

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN  
BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGGAN  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Puspita Jaya Wulandari  
NIM. 17604224013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**

Disusun Oleh:

Puspita Jaya Wulandari  
NIM. 17604224013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspita Jaya Wulandari  
NIM : 17604224013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Puspita Jaya Wulandari

NIM 17604224013

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Puspita Jaya Wulandari  
NIM. 17604224013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Februari 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji		8/2 2021
Saryono, M.Or. Sekretaris Penguji		8/2 2021
Dr. Komarudin, M.Or. Penguji Utama		8/2-2021

Yogyakarta, Februari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Drasetyo, M. Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## **MOTTO**

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8).
2. Jangan pernah menyesal, setidaknya kita pernah mencoba.
3. “Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia” (Nelson Mandela)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Karya penelitian ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Daryanta dan Ibu Rahayu Setyo Haryani yang sangat kusayangi, yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, doa yang selalu kau panjatkan disetiap langkahku dan sudah berjuang hingga aku sampai pada saat ini. Untuk ibu dan bapak maafkan anakmu ini yang belum bisa membanggakan serta membahagiakan dan selalu membuatmu beban. Anakmu kini sebentar lagi mendapat gelar sarjana impian yang dari dulu ingin diraih.
2. Untuk Adekku, Raina Salwa Amelia dan Armaysa Salpita Zaskia terima kasih selalu mendoakanku dan senantiasa memberi dorongan serta dukungan yang sangat berarti sehingga selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN  
BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGGAN  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**

**Oleh:**

Puspita Jaya Wulandari  
NIM. 17604224013

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditalarbelakangi karena rendahnya motivasi siswa saat pembelajaran bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan V SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman yang berjumlah 49 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 16,33% (8 siswa), “cukup” sebesar 24,49% (12 siswa), “tinggi” sebesar 40,82% (20 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 14,29% (7 siswa).

Kata kunci: motivasi, siswa kelas IV dan V, pembelajaran bola voli

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sri Mawarti, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koord. Prodi PGSD Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu M. Sri Wartini selaku kepala sekolah SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Stanis Kristiyanto Yuwono, M. Pd., selaku guru PJOK SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2021  
Penulis,

Puspita Jaya Wulandari  
NIM. 17604224013

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Motivasi.....	9
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	14
3. Hakikat Bola Voli .....	22
4. Pembelajaran Bola Voli di SD .....	28
5. Karakteristik Peserta Didik SD .....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas dan Reliabilitas .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43

1. Faktor Instrinsik .....	45
2. Faktor Ekstrinsik .....	51
B. Pembahasan .....	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli .....	23
Gambar 2. Manfaat Bola Voli .....	24
Gambar 3. Lapangan Bola Voli Mini .....	27
Gambar 4. Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 .....	44
Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	46
Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Minat.....	47
Gambar 8. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Bakat .....	49
Gambar 9. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan.....	51
Gambar 10. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik .....	52
Gambar 11. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Keluarga.....	54
Gambar 12. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Sekolah.....	56
Gambar 13. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan .....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	39
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba .....	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 4. Norma Kategori Penilaian.....	42
Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.....	43
Tabel 6. Norma Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.....	44
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik .....	45
Tabel 8. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Intrinsik .....	45
Tabel 9. Deskriptif Statistik Indikator Minat .....	47
Tabel 10. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Minat.....	47
Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Bakat .....	48
Tabel 12. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Bakat.....	49
Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Kesehatan .....	50
Tabel 14. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Kesehatan .....	50
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	52
Tabel 16. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Ekstrinsik .....	52
Tabel 17. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga .....	53
Tabel 18. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Keluarga .....	54
Tabel 19. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah.....	55

Tabel 20. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Sekolah .....	55
Tabel 21. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan .....	57
Tabel 22. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pembimbing Proposal TAS.....	72
Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS .....	73
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli .....	74
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian .....	85
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	86
Lampiran 8. Data Penelitian.....	89
Lampiran 9. Deskriptif Statistik.....	91
Lampiran 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator .....	93
Lampiran 11. Menghitung Norma Penilaian (PAP).....	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan atau *education* merupakan suatu proses transfer falsafah (*philosophy*), sistem nilai (*values*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) sebagai bagian paling penting untuk investasi sumber daya manusia (*investment in human capital*) (Sriundy, 2014: 1). Pendidikan dijadikan sebagai fondasi utama pembangunan, oleh karena itu pendidikan harus berkualitas jika negara tersebut ingin maju. Pendidikan pada masyarakat yang maju merupakan suatu proses berkelanjutan yang diselenggarakan secara formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal diselenggarakan di sekolah dan dimulai dari pendidikan paling dasar sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi. Kegiatan pendidikan di sekolah sering disebut dengan pengajaran, secara umum prosesnya disebut *teaching and learning* atau proses belajar dan mengajar (PBM). Sriundy (2014: 2) berpendapat bahwa secara teoritis kegiatan PBM melibatkan lima komponen penting, yaitu: 1) Tujuan pengajaran, 2) Pendidik atau pengajar, 3) Peserta didik, 4) Bahan ajar atau materi ajar, dan 5) Lingkungan belajar.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Program pendidikan jasmani adalah elemen penting. Paradigma program pendidikan yang berkontribusi melalui "Pikiran yang sehat, tubuh yang sehat" yang ditempuh melalui aktivitas fisik, hingga pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun mental dapat optimal. Pendidikan jasmani berkontribusi pada kesehatan

masyarakat dan kesejahteraan pribadi melalui konteks pembelajaran fisik, kesehatan dan kesejahteraan harus dilihat secara holistik untuk mencakup aspek fisik, mental, dan sosial kesehatan yang berkontribusi pada kualitas hidup masyarakat (Hidayat, dkk., 2020: 93).

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta mulai SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, PJOK mempunyai pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran PJOK bukan hanya menekankan aspek psikomotor tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan. Selama ini matapelajaran PJOK memuat materi yang cukup kompleks: penguasaan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, dan juga pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor, emosi, dan sosial (Winarni & Lismadiana, 2020: 103).

Aktivitas gerak yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Mawarti (2005: 13) permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Permainan bola voli

dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 di SD Kanisius Sengkan, pembelajaran bola voli dalam mata pelajaran PJOK sudah berjalan. Mata pelajaran PJOK kelas IV dan V di SD Kanisius Sengkan terbagi menjadi dua hari yaitu hari Selasa dan hari Kamis. Hari Selasa untuk kelas IV dan pada hari Kamis untuk kelas V. Mata pelajaran PJOK tersebut dilaksanakan di jam pertama pada pukul 07.00 sampai pukul 09.30 WIB. Ketika pembelajaran PJOK di lapangan berlangsung, guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari setelah itu guru menjelaskan bagaimana cara bermain bola voli dengan benar sesuai teori. Akan tetapi, peneliti mengamati ternyata proses pembelajaran permainan bola voli di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran bola voli masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyaknya manfaat dan tujuan pembelajaran bola voli yang dapat menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru, sehingga dapat dijadikan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran bola voli dengan lebih antusias dan pembelajaran bola voli dapat dilakukan dengan maksimal.

Masih terlihat juga beberapa siswa kelas IV dan V yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, mereka masih sering asik mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa

terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham, sehingga di saat siswa disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga siswa bingung dalam mempraktikkan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Terutama pada siswa putri kurang mempunyai keberanian dalam mempraktikkan pembelajaran bola voli. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan lainnya. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran PJOK hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas atau bisa dianggap mata pelajaran PJOK kesempatan untuk melampiaskan kejenuhan di kelas dengan bersantai-santai di luar kelas. Selain itu, fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai untuk melakukan olahraga bola voli membuat menurunnya motivasi siswa terhadap pembelajaran bola voli yang kemudian lebih menyukai mata pelajaran PJOK dengan melakukan beberapa jenis olahraga yang disukai saja, seperti kasti, sepak bola, dan bersepeda.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar (Syaripah, 2016: 36). Motivasi belajar adalah dorongan baik internal maupun eksternal yang mengubah energi pada individu untuk menggerakkan perilaku serta mempertahankannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mengarah pada aktivitas belajar. Oktiani (2017: 217) menyatakan motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Kuatnya motivasi

belajar yang muncul dalam diri siswa akan mendorong semangat belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain hobi siswa itu sendiri, ada yang ingin menjaga kesehatan badannya, dan ada juga yang ingin meluapkan kejenuhannya di lapangan dengan cara bermain bersama teman sebayanya. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan unsur-unsur kejiwaan yang lain, serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman, 2006: 77).

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan

perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slameto, 2010: 173).

Kenyataan tersebut di atas, diharapkan siswa di SD Kanisius Sengkan khususnya kelas IV dan V memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga upaya untuk meningkatkan kemampuan melakukan permainan bola voli siswa tercapai. Selain itu, harapan dari kegiatan ini adalah memberikan andil sebagai upaya pembinaan olahraga bola voli sejak dini. Sehingga apabila di suatu saat ada kegiatan pertandingan tingkat SD seperti POPDA dan lain sebagainya, maka diharapkan SD Kanisius Sengkan dapat memberikan prestasi terbaiknya, dan dari sini dapat memunculkan bibit-bibit pemain bola voli yang handal. Namun dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran bola voli masih mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias atau kesungguhan siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.
2. Masih ada siswa di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman yang mengalami kesulitan saat pembelajaran permainan bola voli.

3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada
4. Belum diketahuinya motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa tinggi motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.
  - c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya, mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dan pemerintah agar lebih meningkatkan proses pembelajaran bola voli dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada.
  - b. Agar guru lebih kreatif dalam pembelajaran khususnya bola voli.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Motivasi**

##### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berawal dari kata “motif”, motif dapat diartikan aktif saat melakukan sesuatu, hal ini dirasa mempunyai kebutuhan cukup mendesak untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Kompri, 2015: 4). Motivasi adalah suatu stimulus atau dorongan dari dalam maupun dari luar siswa untuk belajar secara aktif. Sardiman (2006: 102) menyatakan bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seorang individu untuk melakukan atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai sebuah rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup (Majid, 2014: 308). Motivasi ada kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Uno (2011: 3) menyimpulkan bahwa motivasi sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut dapat bertindak atau berbuat. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Mitchell (dalam Kompri, 2015: 3) mengartikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk

mencapai tujuannya. Motivasi merupakan sebuah usaha yang mengarah pada dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hanafiah & Suhana (2010: 26) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Khodijah (2016: 12) menjelaskan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, dan dipengaruhi oleh adanya berbagai macam kebutuhan yang hendak dipenuhi, keinginan, dan dorongan, yaitu sesuatu yang memaksa seseorang untuk berbuat atau bertindak.

Motivasi dalam kegiatan belajar, dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dicapai. Sementara itu, Krause, et al. (2014: 41) mengemukakan bahwa motivasi melibatkan proses yang memberi energi, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku. Dorongan akan menjadi kekuatan energi untuk memungkinkan pembelajar bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan atau tujuannya.

Pendapat lain mengenai motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu (Djaali, 2014: 101). Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran (Bakar, 2014: 722).

Melalui beberapa pengertian motivasi seperti yang telah dikemukakan di atas, kesimpulan pengertian motivasi belajar adalah suatu bentuk usaha yang dirasa mendesak dan memiliki peran didasari kemauan sendiri dalam upaya untuk mencapai tujuan dalam belajar. Tujuan penting untuk ditunjukkan guna dapat menargetkan seberapa jauh capaian yang dapat diusahakan atau diraih. Tujuan belajar tidak lepas kaitannya untuk meraih ilmu atau pengetahuan hal ini perlu arahan atau motivasi yang turut mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki.

## **b. Jenis Motivasi**

perkembangannya, terdapat berbagai macam motivasi. Sardiman (2006: 89-91) membagi motivasi belajar menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya minat, kesehatan, bakat, disiplin, dan intelegensi.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar. Contohnya keluarga, fasilitas, jadwal, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendapat Fathurohman & Sutikno (dalam Setiawan, 2017: 33), dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, secara umum motivasi tumbuh dan berkembang dipengaruhi dari diri individu sendiri (intrinsik) dan dari luar/lingkungan (ekstrinsik).

- 1) Motivasi Ekstrinsik: merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ini tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya anak rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan orang tuanya.
- 2) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya timbul dari dalam diri peserta didik semisal keinginan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu.

Karwati & Priansa (2014: 167) menyatakan bahwa teori motivasi yang lazim digunakan untuk menjelaskan sumber motivasi peserta didik sedikitnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik (Rangsangan dari dalam diri peserta didik)

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap peserta didik sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Faktor individual yang biasanya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu adalah:

- a) Minat. Peserta didik akan merasa terdorong untuk belajar, jika kegiatan belajar tersebut sesuai dengan minatnya. Apabila semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin banyak usaha yang akan dilaluinya.
- b) Sikap positif. Peserta didik yang mempunyai sifat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan tersebut dengan sebaik-sebaiknya. Penting untuk menumbuhkan sikap positif dalam diri peserta didik, hal ini dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.
- c) Kebutuhan. Peserta didik mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai kebutuhannya. Kebutuhan dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan usaha yang akan menuntunnya untuk bersemangat dalam belajar.

## 2) Motivasi Ekstrinsik (Rangsangan dari luar peserta didik)

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak berkaitan dengan dirinya. Jenis motivasi ekstrinsik ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar peserta didik, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan keadaan demikian maka peserta didik mau melakukan sesuatu, contohnya belajar. Bagi peserta didik dengan motivasi instrinsik yang lemah, misalnya kurang rasa ingin tahunya, maka motivasi jenis kedua ini perlu untuk diberikan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Syah (2011: 153), bahwa dalam perkembangannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Termasuk dalam motivasi internal siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Pujian, hadiah, teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh konkret motivasi eksternal yang dapat membantu siswa belajar.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar seseorang terdiri dari motivasi yang terdapat di dalam diri siswa dan motivasi dari luar diri siswa. Kedua bentuk motivasi tersebut sangat diperlukan demi proses pembelajaran yang optimal. Faktor-faktor motivasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori Sardiman, yaitu faktor intrinsik (minat, bakat, dan kesehatan), dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, dan lingkungan).

## **2. Hakikat Pembelajaran PJOK**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Artinya siswa akan berhasil melakukannya dengan waktu dan macam gerak berbeda sesuai keterampilannya. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi

peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu (Priastuti, 2015: 138).

Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. Sugihartono (dalam Fajri & Prasetyo, 2015: 90) konsep-konsep tersebut, yaitu:

- 1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif  
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.
- 2) Pembelajaran dalam pengertian institusional  
Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- 3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif  
Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek kepribadian yang diperoleh melalui tahapan latihan dan pengalaman dalam suatu lingkungan pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga diperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian serta pembentukan sikap positif peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka dapat dikatakan bahwa proses

pembelajarannya berhasil, dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut (Hidayat, dkk. 2020: 93).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

#### **b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Undang-Undang Republik Indonesia

No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menjelaskan bahwa, “Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia.” Mata pelajaran PJOK disampaikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Dwihandaka, dkk. 2020: 192).

Penjasorkes diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Penjasorkes dapat dipahami sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani, namun pada kenyataannya pendidikan jasmani lebih banyak disampaikan dengan bentuk olahraga kecabangan. Penjasorkes yang selama ini diterapkan di sekolah, rata-rata menggunakan pendekatan teknik, sehingga keterampilan dasar menjadi salah satu tujuan utamanya. Pendekatan pembelajaran penjasorkesi yang berorientasi teknik ini berharap dengan penguasaan teknik cabang olahraga maka mereka akan mampu bermain olahraga tersebut (Ariwibowo, 2014: 42).

Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani bisa dijelaskan berdasar dua pendapat yaitu hakikat pembelajaran dan pendidikan jasmani. Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa. Hakikat Pendidikan jasmani memiliki dua asumsi yaitu pendidikan melalui jasmani dan pendidikan untuk jasmani. Berdasar pada asumsi pertama dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menggunakan

aktivitas jasmani yang sengaja dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan asumsi yang kedua pendidikan jasmani diasumsikan sebagai sebuah media yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan peningkatan kemampuan jasmani (Rithaudin & Sari, 2019: 34).

Widiastuti (2019: 141) menyatakan Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk, 2020: 42).

PJOK merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019: 11). Paturusi (2012: 4-5), menyatakan “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kemendikbud (2014: 9) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Kata aktivitas jasmani mengandung makna pembelajaran adalah berbasis aktivitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Sementara kualitas fisik, mental dan emosional disini bermakna, pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, memiliki pemahaman yang benar, memiliki sikap yang baik tentang aktifitas fisik, sehingga sepanjang hidupnya mereka akan memiliki gaya hidup sehat dan aktif.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Yudanto, 2008: 17). Kustiawan, dkk (2019: 29) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga terintegrasi dengan sistem pendidikan secara umum.

Pendidikan Jasmani mewujudkan tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani atau fisik, sehingga bukan hanya mengembangkan aspek jasmani saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan penalaran serta aspek afektif yang meliputi keterampilan sosial, karakter diri seperti kepedulian dan kemampuan kerjasama. Ini berarti bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk insan Indonesia sehat namun juga cerdas dan berkepribadian atau berkarakter dengan harapan akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang memiliki moral berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama (Triansyah, dkk. 2020: 146).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, di mana siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Keterampilan anak dalam bermain juga merupakan gerak dasar dalam pembinaan olahraga, maka pembelajaran atletik penting untuk diajarkan kepada siswa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tersebut (Putra, dkk. 2019: 63). Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sumarsono, dkk. 2019: 2).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang

mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

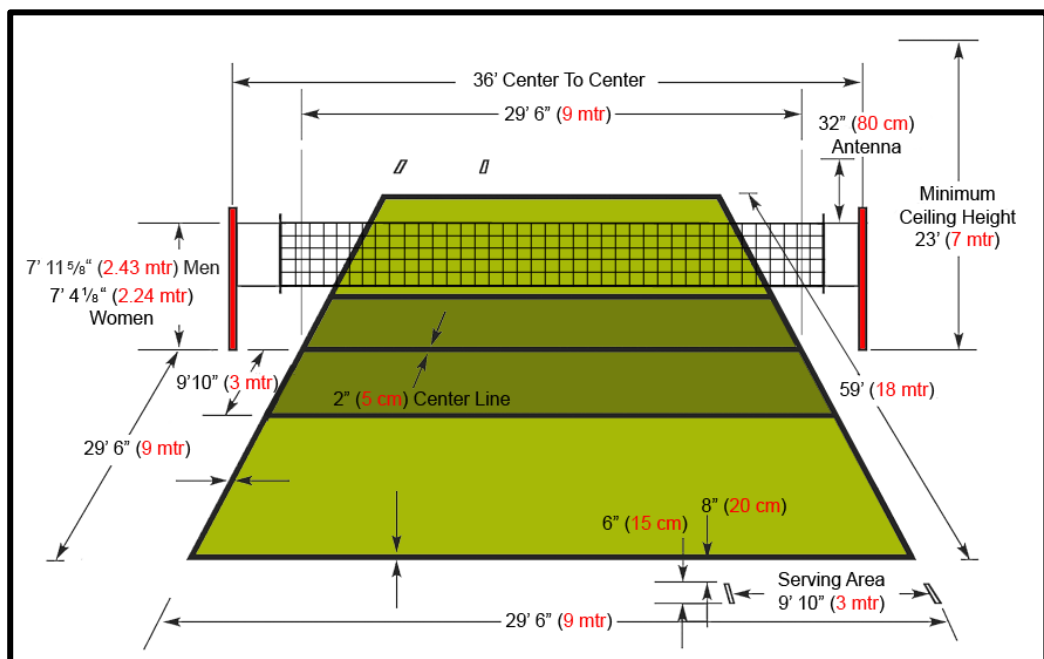
### **3. Hakikat Bola Voli**

#### **a. Pengertian Bola Voli Secara Umum**

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. Olahraga bola voli, ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia (Reynaud, 2015: 6). Bola voli, salah satu olahraga tim paling populer di dunia, ditandai dengan pola gerakan pendek dan eksplosif, pemosisian lincah dan cepat, lompatan dan blok (Sattler, et al, 2015: 1488). Pendapat lain Mawarti (2005: 13) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, di mana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya.

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat

kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.



**Gambar 1. Lapangan Bola Voli**  
(Sumber: Paglia, 2015: 5)

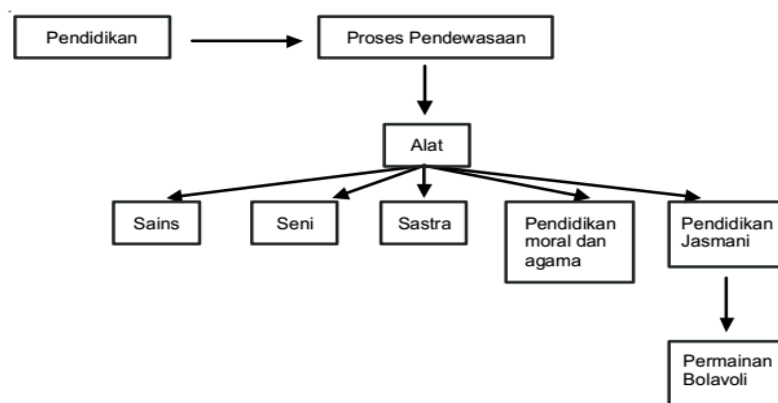
## b. Pengertian Bola Voli Mini

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Di sekolah pun permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa SD kelas IV. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang

dengan baik, khususnya anak-anak usia sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bola voli mini dengan baik pada sekolah (Rithaudin & Hartati, 2016: 52).

Guntur (2013: 22) menyatakan bahwa permainan bola voli yang diajarkan di sekolah termasuk dalam permainan net (*net games*) di mana pemain yang berhadapan dipisahkan dalam lapangan yang berbeda oleh adanya. Karakteristik permainan ini sifatnya tim, sehingga tiap individu harus mampu menguasai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai bola, dan bekerjasama dengan kawan satu tim dengan mengumpangkan bola, bahkan bekerjasama bagaimana menciptakan suatu pertahanan daerahnya dari serangan lawan sehingga lawan mati, maka akan tercetak skor untuk tim sebagai tujuan utamanya.

Salah satu tujuan permainan bola voli untuk anak yaitu kebugaran jasmani. Selain untuk kebugaran jasmani, permainan ini juga bisa digunakan sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik anak secara keseluruhan. Di mana kalau digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Manfaat Bola Voli**  
(Sumber: Mawarti, 2009: 69)

Dijelaskan oleh Mawarti (2009: 70) gambar di atas menunjukkan bahwa bola voli bisa dijadikan suatu alat untuk sarana pendewasaan anak atau alat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, misalnya: nilai kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, keberanian, dan sportivitas. Selain itu ada beberapa tujuan yang bisa diharapkan dari permainan ini, yaitu:

- 1) Tujuan utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial.
- 2) Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai, sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
- 3) Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini kita bisa mendapatkan kepuasan.
- 4) Bermain bola voli juga bisa dijadikan terapi.
- 5) Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bola voli yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Kelima tujuan di atas, kesemuanya itu bisa didapatkan dengan bermain bola voli akan tetapi hal tersebut juga tergantung tujuan kita, dan usaha yang dilakukan. Apalagi untuk tujuan prestasi maka segala usaha dan upaya pasti akan dilakukan tidak hanya mudah diraih, akan tetapi butuh pengorbanan yang besar untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk meraihnya maka perlu adanya latihan intensif yang terprogram dan membutuhkan pembinaan yang *continuu*. Oleh karena itu tujuan yang terakhir tersebut hanya diminati oleh beberapa orang saja yang benarbenar *concern* di bidang perbolavolian.

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Mawarti (2009: 71) menyatakan peraturan permainan bola

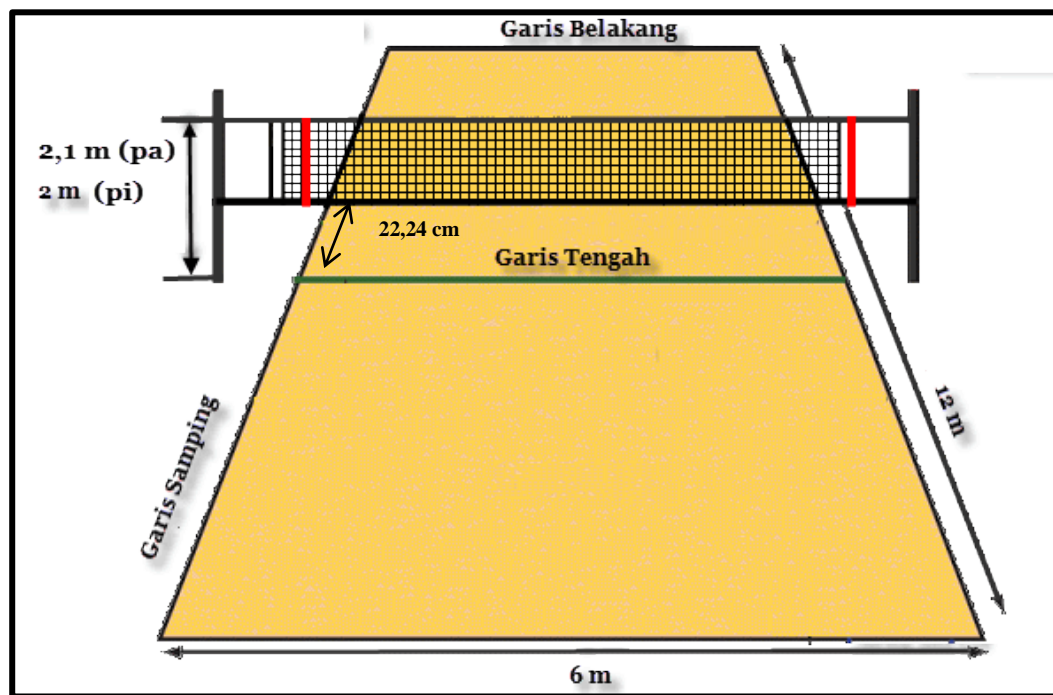
voli mini ini sudah banyak di kembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Bola, bola dalam permainan bola voli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau Net, tinggi net standar untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00 meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal 12 tahun. Lapangan, luas lapangan bola voli mini adalah, panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis akhir lapangan, tebal garis 5 cm. Cara Bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian Pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, sat set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau *best of three Games*”.

Pendapat Yusmar (2017: 144) bahwa ukuran lapangan bola voli modifikasi untuk anak sekolah dasar sebagai berikut:

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net Putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adlah nomor 4
- 6) Jumlah pemain dalam satu regu 4 orang dengan cadangan 2 orang

Suhadi (2005: 4) menyatakan bahwa ukuran lapangan permainan bola voli mini 12 x 6 meter dan jumlah pemain 8 orang. Tiga pemain dengan maksimum 2 cadangan, ukuran lapangan 9 x 6 meter, tinggi net 2, 15 metet,.berat bola 200 gram. Teknik keterampilan dasar permainan bola voli yang harus diajarkan

kepada anak-anak meliputi servis bawah, passing bawah dan passing atas. Teknik *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, namun sekedar untuk memperkenalkan tidak menjadi masalah.



**Gambar 3. Lapangan Bola Voli Mini**  
(Sumber: Mawarti, 2009: 5)

### c. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar

dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (Palevi, 2019: 47), meliputi: *service*, *pass* bawah, *pass* atas, *set-up* (umpan), *smash*, *block* (bendungan).

Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*). Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik.

#### **4. Pembelajaran Bola Voli di SD**

Setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pembelajaran permainan bolavoli, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kurikulum Sekolah Dasar, permainan bola voli merupakan salah satu bagian kegiatan pokok yang wajib diajarkan di SD. Materi pembelajaran

permainan bolavoli di SD disampaikan dikelas IV dan kelas V. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bola voli guru memulai dengan kegiatan pendahuluan yang dilanjutkan dengan pemanasan. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dalam suatu pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK kegiatan pendahuluan ini bertujuan: (1) menyiapkan kondisi jasmani dan rohani siswa kedalam suasana pembelajaran, (2) menyiapkan *fisiologi* dan *anatomi* tubuh siswa sehingga siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengurangi resiko kemungkinan terjadinya cedera yang disebabkan kurang siapnya tubuh siswa menerima beban belajar. Pemanasan yang dilakukan meliputi pemanasan statis, dinamis, dan pemanasan dengan permainan, selain itu juga melakukan pemanasan menggunakan bola voli berpasangan dengan gerakan yang mengarah ke materi pokok.

Adapun rincian pembagian materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kelas IV semester 1 terdiri dari *passing bawah* secara individu yang dilandasi dengan nilai percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan *passing* dengan dinding.
- b. Kelas IV semester 2 terdiri dari *passing bawah* secara berpasangan yang dilandasi dengan nilai kerja sama, percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis lempar tangkap

bola, lalu dilanjutkan *passing* dengan teman berpasangan. Siswa berbaris 1 baris berhadapan dengan baris yang lain yang berada didepannya kemudian melakukan *passing*, setelah melakukan *passing* kemudian pindah ke baris paling belakang dan bergantian dengan teman yang lain.

- c. Kelas V semester 1 terdiri dari *passing atas* secara berpasangan yang dilandasi dengan nilai kerja sama, percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan *passing atas* sendiri dengan berulang-ulang.
- d. Kelas V semester 2 terdiri dari *passing atas* secara berkelompok yang dilandasi dengan nilai kerja sama, percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis lempar tangkap bola, kemudian berbaris membentuk lingkaran bermain kucing-kucingan tetapi dengan *passing atas*.
- e. Kelas VI semester 1 terdiri dari *passing atas* dan *passing bawah* secara berpasangan yang dilandasi dengan nilai-nilai kerja sama, percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis, lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan siswa berbaris berhadapan 2 lawan 1. Salah satu dari 2 siswa tersebut melakukan *passing atas* lalu diterima dengan *passing bawah*. Siswa yang telah melakukan *passing* pertama, lari ke barisan yang tadi menerima. Kemudian bergantian siswa yang menerima melakukan *passing atas*, setelah *passing* berlari ke barisan depannya.

- f. Kelas VI semester 2 terdiri dari *passing atas* dan *passing bawah* secara berkelompok dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi dengan nilai nilai kerja sama, percaya diri, kejujuran, semangat dan percaya diri. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan melakukan permainan bola voli 4 lawan 4 yang hanya boleh melakukan gerakan *passing atas* dan *passing bawah*, tidak ada *service*. Permainan dimulai dari guru mengumpan ke salah satu tim.

## 5. Karakteristik Peserta Didik SD

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Ariyanto, dkk. (2020: 79) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana siswa harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Yusuf (2012: 24-25) menyatakan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 ahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain.
  - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
  - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional

- 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
  - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
  - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
  - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
  - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
  - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
  - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Selain itu, Yusuf (2012: 180-184) mengemukakan karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar masih dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Mappiare (dalam Desmita, 2014: 45) menjelaskan ciri-ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh

- yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)
- b. Seks (Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
  - c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
  - d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
  - e. Minat/ Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
  - f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Rahyubi (2014: 220) berpendapat bahwa fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hambali (2016: 32) bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah sebagai berikut:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktif.
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif.
- c. Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir.
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya.
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa.
- f. Mempercayai orang dewasa.
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak Sekolah Dasar kelas atas sudah mulai ada perubahan dari segi mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga ditunjang dengan perkembangan perubahan fisik yang semakin lama tumbuh dan berkembang.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dengan judul “Motivasi Mengikuti Permainan Bola Basket dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawa Tengah”. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri yang berjumlah 252 peserta didik. Sampel penelitian adalah peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri, Jawa tengah. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Dari teknik tersebut diperoleh sebanyak 68 peserta didik putri. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengikuti permainan bola basket adalah rendah. Hal tersebut berdasarkan frekuensi terbanyak pada kategori rendah sebanyak 23 peserta didik atau 33,82%. Motivasi mengikuti permainan bola basket yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 5,88%, tinggi sebanyak 22 orang atau 32,35%, sedang sebanyak 16 orang atau 23,53%, rendah sebanyak 23 orang atau 33,82%, dan sangat rendah sebanyak 3 orang atau 4,41%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Murti (2013) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VII SMP 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013”: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo yang terdiri dari empat kelas, dengan jumlah 127 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dalam bentuk persentase Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo berkategori tinggi, diketahui sebanyak 3 siswa (2,36%) mempunyai motivasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori tinggi. Sebanyak 45 siswa (35,43%) mempunyai motivasi dengan kategori sedang, dan 23 siswa (18,11%) mempunyai motivasi dengan kategori rendah dan 11 siswa (8,67%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi

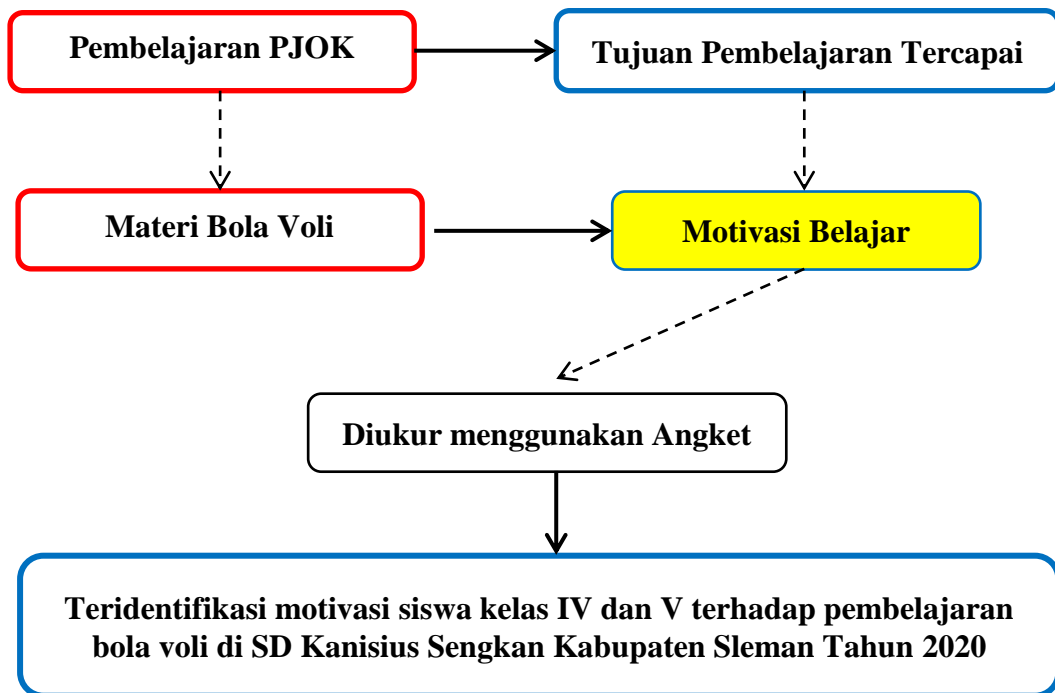
### **C. Kerangka Berpikir**

Motivasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan terhadap tujuan yang ingin dicapainya. Siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dipengaruhi oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik yang sangat berpengaruh pada individu tersebut. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam memilih kegiatan atau aktivitas

tertentu. Timbulnya motivasi menyebabkan individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai tujuan baik motivasi murni yang berasal dari diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil dan keinginan untuk diterima di kelompok lain maupun motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu itu sendiri yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: ijazah, hadiah, medali, persaingan, ejekan dan hukuman.

Motivasi tetap diperlukan di sekolah, karena pelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau tidak sesuai kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan guru seperti pembelajaran jasmani permainan bola voli. Dalam keadaan ini peserta didik perlu dimotivasi agar termotivasi dalam mengikuti setiap pembelajaran khususnya pelajaran bola voli. Di samping itu keterampilan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang ada juga berpengaruh pada tingginya motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Oleh karena itu motivasi begitu penting dan berarti, dengan motivasi belajar siswa akan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 yang diukur menggunakan angket.



**Gambar 4. Kerangka Berpikir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2015: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2013: 152) menyatakan bahwa survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar SD Kanisius Sengkan yang terletak di Jalan Kaliurang Km. 7 Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian yaitu pada 4 Januari-5 Januari 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Arikunto (2013: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman yang berjumlah 49 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*, artinya keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi sampel.

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2013: 118) berpendapat bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Definisi operasional variabel tersebut yaitu dorongan yang muncul dari dalam atau dari luar diri siswa kelas IV dan V di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang diukur menggunakan skala motivasi dengan faktor-faktor instrinsik dan ekstrinsik yang diukur menggunakan angket.

#### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2013: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh pakar bola voli yaitu Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or. Kisi-kisi instrumen pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan	Intrinsik	Minat	1,2,3,4,5,6,7	7
		Bakat	8,9,10,11,12,13	6
		Kesehatan	14,15,16,17,18,19	6
	Ekstrinsik	Keluarga	20,21,22,23,24	5
		Sekolah	25,26,27,28,29,30	6
		Lingkungan	31,32,33,34,35,36	6
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Mencari data siswa kelas IV dan V SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman, (2) Menyebarkan angket kepada responden, (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, (4) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## F. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan di SD N Karangnongko 1 dengan responden berjumlah 49 peserta didik. Alasan pemilihan tempat uji coba yaitu karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah karena berdekatan, dan sarana dan prasarana hampir sama. Hasil analisis sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Arikunto (2013: 96) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df = n-1$ ) pada pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Hasil uji validasi yang dilakukan yakni terjadi *drop* sebanyak 14 butir angket dari total butir angket sebanyak 36, sehingga terdapat 22 butir yang valid. Kisi-kisi instrumen setelah uji coba disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan	Intrinsik	Minat	1,2,3,4	4
		Bakat	5,6	2
		Kesehatan	7,8,9,10	4
	Ekstrinsik	Keluarga	11,12,13,14	4
		Sekolah	15,16,17,18	4
		Lingkungan	19,20,21,22	4
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013: 47). Uji reliabilitas yang telah dilakukan di SD N Karangnongko 1 menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* = 0,95.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112). Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Widoyoko (2014: 238) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Norma Kategori Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

(Sumber: Widoyoko, 2014: 238)

Keterangan:

X = rata-rata

Mi =  $\frac{1}{2}$  (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi =  $\frac{1}{6}$  (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 22 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Deskriptif statistik data hasil penelitian motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 82,00, rerata (*mean*) 62,29, nilai tengah (*median*) 65,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 65,00, *standar deviasi* (SD) 13,82. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020**

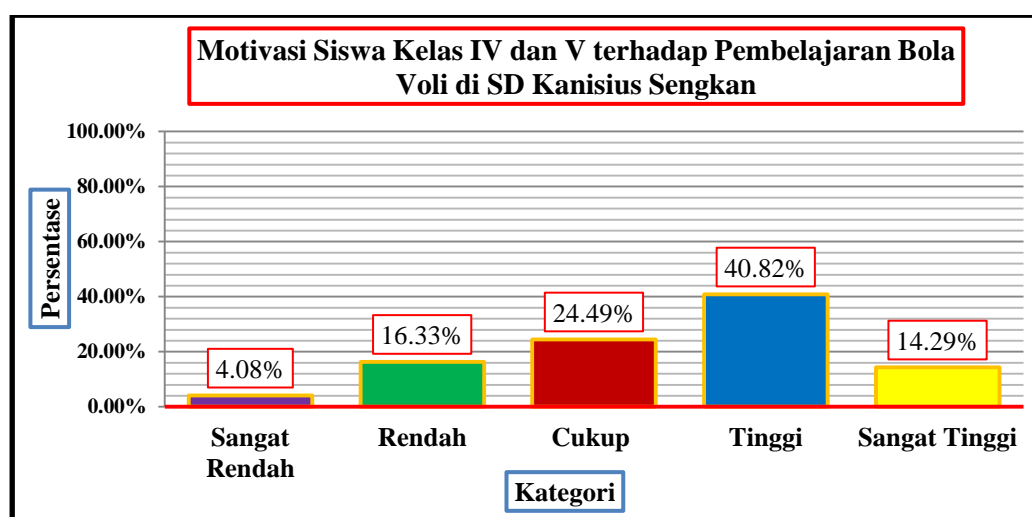
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	62.29
<i>Median</i>	65.00
<i>Mode</i>	65.00 <sup>a</sup>
<i>Std, Deviation</i>	13.82
<i>Minimum</i>	25.00
<i>Maximum</i>	82.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Norma Penilaian Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$75 < X$	Sangat Tinggi	7	14.29%
2	$62 < X \leq 75$	Tinggi	20	40.82%
3	$49 < X \leq 62$	Cukup	12	24.49%
4	$36 < X \leq 49$	Rendah	8	16.33%
5	$X \leq 36$	Sangat Rendah	2	4.08%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 16,33% (8 siswa), “cukup” sebesar 24,49% (12 siswa), “tinggi” sebesar 40,82% (20 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 14,29% (7 siswa).

## 1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 13,00, skor tertinggi (*maksimum*) 39,00, rerata (*mean*) 30,29, nilai tengah (*median*) 32,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 25,00, *standar deviasi* (SD) 6,45. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik**

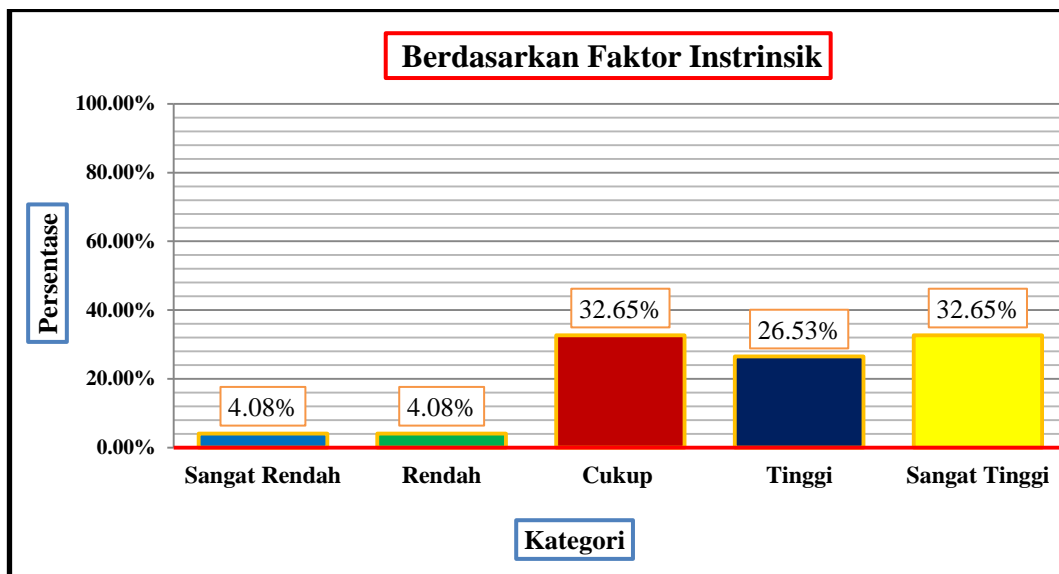
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	30.29
<i>Median</i>	32.00
<i>Mode</i>	25.00
<i>Std, Deviation</i>	6.45
<i>Minimum</i>	13.00
<i>Maximum</i>	39.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor instrinsik pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Instrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$34 < X$	Sangat Tinggi	16	32.65%
2	$28 < X \leq 34$	Tinggi	13	26.53%
3	$22 < X \leq 28$	Cukup	16	32.65%
4	$16 < X \leq 22$	Rendah	2	4.08%
5	$X \leq 16$	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah			49	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 8, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor instrinsik pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Instrinsik**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “cukup” sebesar 32,65% (16 siswa), “tinggi” sebesar 26,53% (13 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 32,65% (16 siswa).

a. Indikator Minat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator minat didapat skor terendah (*minimum*) 6,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 12,33, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 16,00, *standar deviasi* (SD) 2,79. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Indikator Minat**

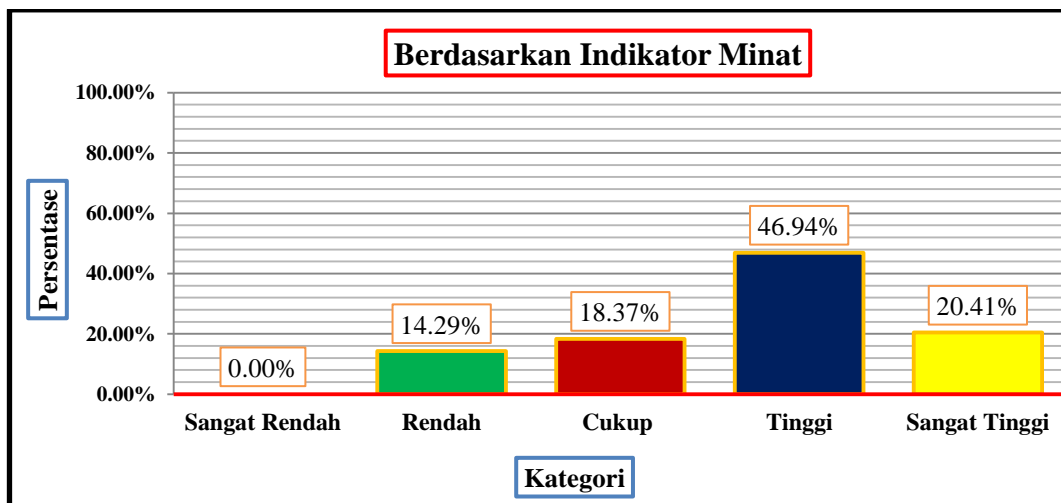
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	12.33
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	16.00
<i>Std, Deviation</i>	2.79
<i>Minimum</i>	6.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator minat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Minat**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	10	20.41%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	23	46.94%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	9	18.37%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	7	14.29%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	0	0.00%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 10, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator minat pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Minat**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator minat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 siswa), “rendah” sebesar 14,29% (7 siswa), “cukup” sebesar 18,37% (9 siswa), “tinggi” sebesar 46,94% (23 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 20,41% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,33, masuk kategori tinggi.

b. Indikator Bakat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator bakat didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 8,00, rerata (*mean*) 5,76, nilai tengah (*median*) 6,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 7,00, *standar deviasi* (SD) 1,45. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Bakat**

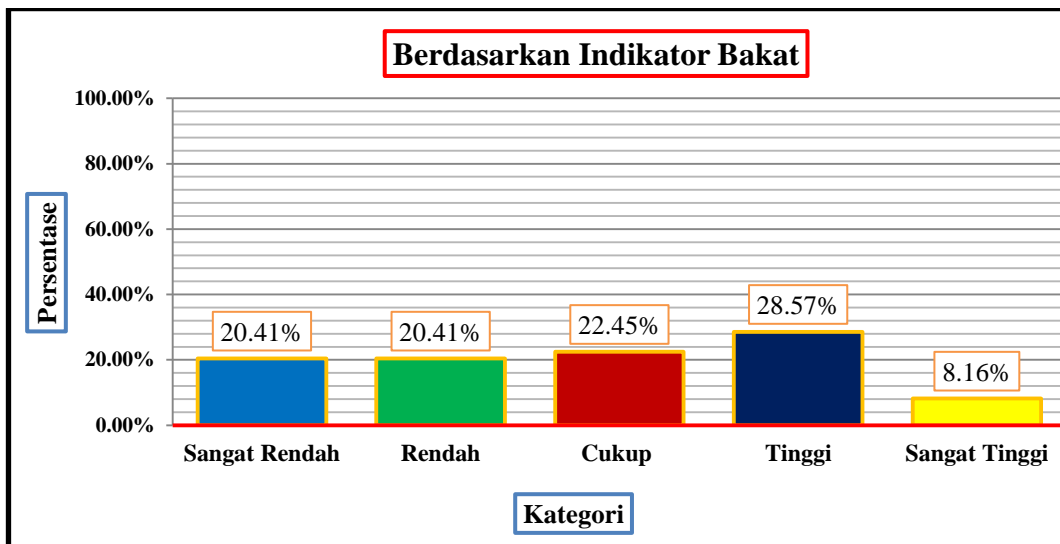
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	5.76
<i>Median</i>	6.00
<i>Mode</i>	7.00
<i>Std, Deviation</i>	1.45
<i>Minimum</i>	2.00
<i>Maximum</i>	8.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator bakat disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Bakat**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$7 < X$	Sangat Tinggi	4	8.16%
2	$6 < X \leq 7$	Tinggi	14	28.57%
3	$5 < X \leq 6$	Cukup	11	22.45%
4	$4 < X \leq 5$	Rendah	10	20.41%
5	$X \leq 4$	Sangat Rendah	10	20.41%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator bakat pada gambar 8 sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Bakat**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator bakat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 20,41% (10 siswa), “rendah” sebesar 20,41% (10 siswa), “cukup” sebesar 22,45% (11 siswa), “tinggi” sebesar 28,57% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 5,76, masuk kategori cukup.

c. Indikator Kesehatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator kesehatan didapat skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 12,20, nilai tengah (*median*) 13,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, *standar deviasi* (SD) 3,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Kesehatan**

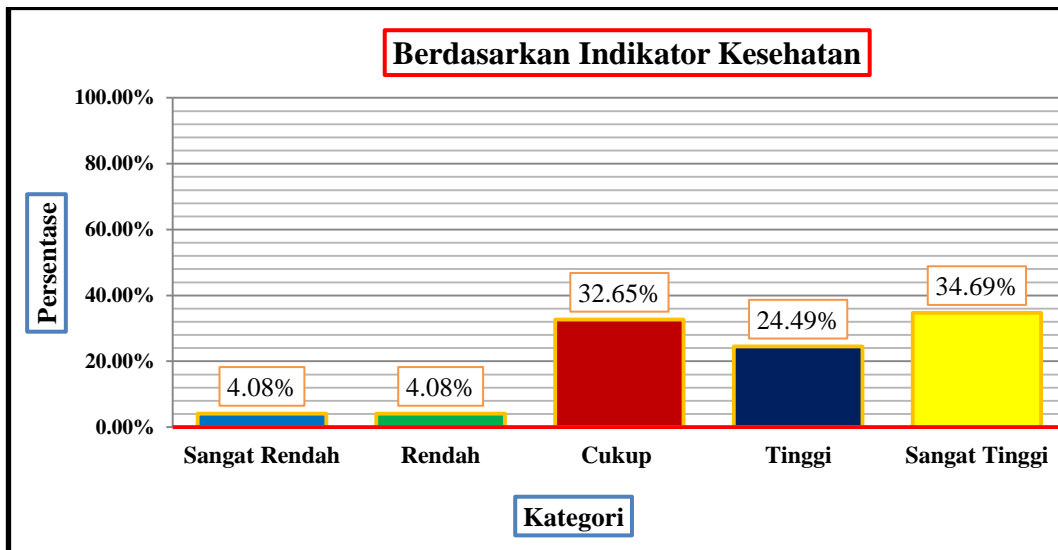
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	12.20
<i>Median</i>	13.00
<i>Mode</i>	9.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	3.09
<i>Minimum</i>	5.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator kesehatan pada tabel 14 berikut:

**Tabel 14. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Kesehatan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	17	34.69%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	12	24.49%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	16	32.65%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	2	4.08%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	2	4.08%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 14, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator kesehatan pada gambar 9 sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator kesehatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “cukup” sebesar 32,65% (16 siswa), “tinggi” sebesar 24,49% (12 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 34,69% (17 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,20, masuk kategori tinggi.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 12,00, skor tertinggi (*maksimum*) 45,00, rerata (*mean*) 32,00, nilai tengah (*median*) 33,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 36,00, *standar deviasi* (SD) 8,41. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik**

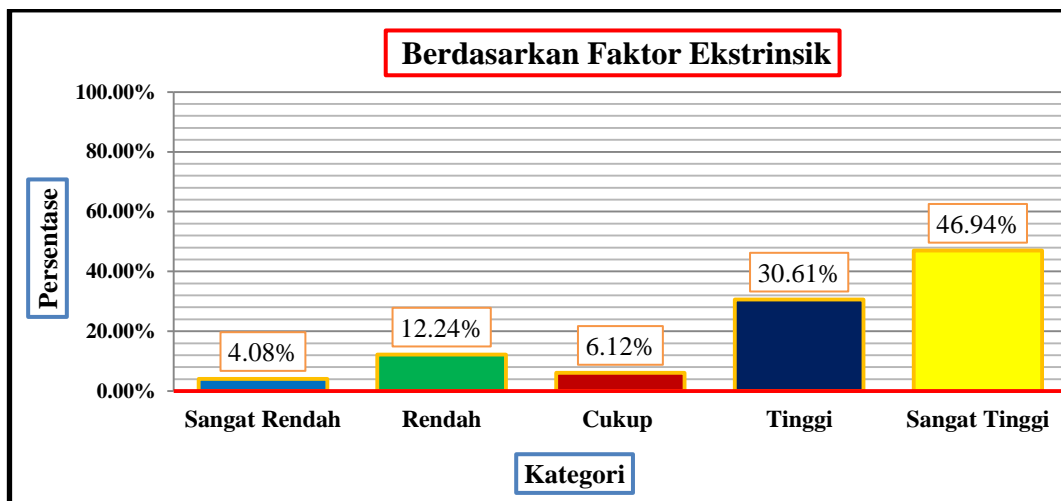
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	32.00
<i>Median</i>	33.00
<i>Mode</i>	36.00
<i>Std, Deviation</i>	8.41
<i>Minimum</i>	12.00
<i>Maximum</i>	45.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$34 < X$	Sangat Tinggi	23	46.94%
2	$28 < X \leq 34$	Tinggi	15	30.61%
3	$22 < X \leq 28$	Cukup	3	6.12%
4	$16 < X \leq 22$	Rendah	6	12.24%
5	$X \leq 16$	Sangat Rendah	2	4.08%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 16, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor ekstrinsik pada gambar 10 sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 12,24% (6 siswa), “cukup” sebesar 6,12% (3 siswa), “tinggi” sebesar 30,61% (15 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 46,94% (23 siswa).

a. Indikator Keluarga

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator keluarga didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,45, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 10,00, *standar deviasi* (SD) 3,46. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Deskriptif Statistik Indikator Keluarga**

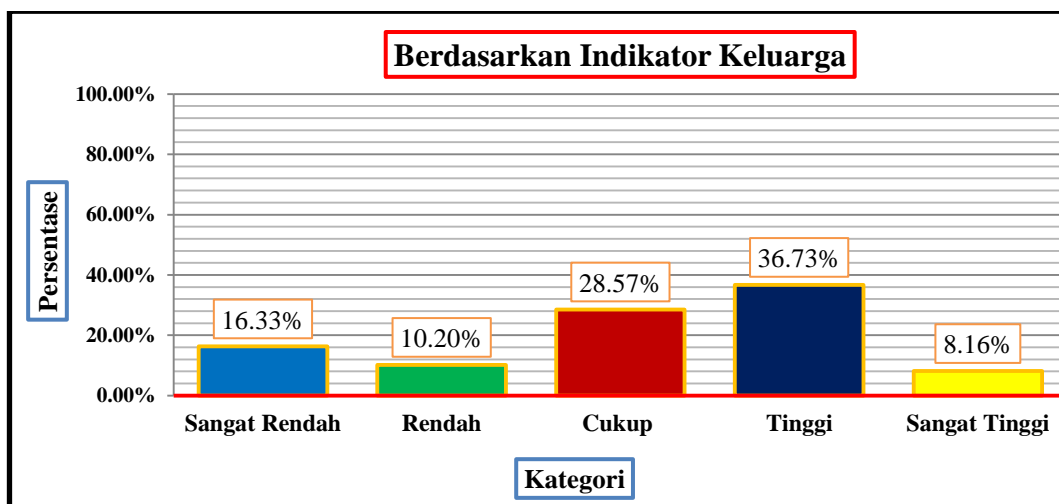
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	10.45
<i>Median</i>	11.00
<i>Mode</i>	10.00
<i>Std, Deviation</i>	3.46
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator keluarga disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Keluarga**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	4	8.16%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	18	36.73%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	14	28.57%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	5	10.20%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	8	16.33%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 18, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator keluarga dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:



**Gambar 11. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Keluarga**

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 16,33% (8 siswa), “rendah” sebesar 10,20% (5 siswa), “cukup” sebesar 28,57% (14 siswa), “tinggi” sebesar 36,73% (18 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,45, masuk kategori cukup.

b. Indikator Sekolah

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator sekolah didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,20, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 10,00, *standar deviasi* (SD) 2,78. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskriptif Statistik Indikator Sekolah**

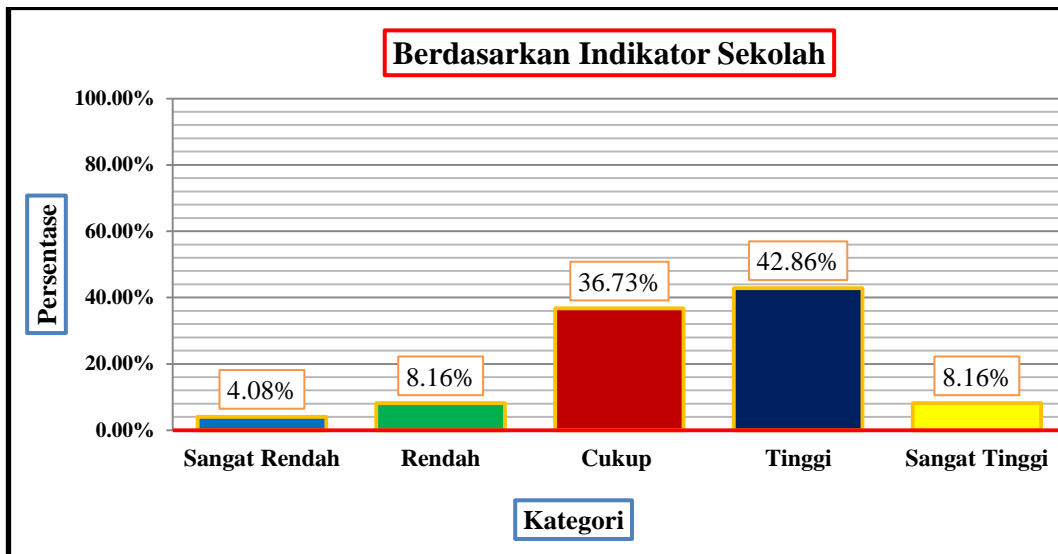
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	11.20
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	10.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	2.78
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator sekolah pada tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Sekolah**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	4	8.16%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	21	42.86%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	18	36.73%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	4	8.16%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	2	4.08%
Jumlah			49	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 20, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator sekolah pada gambar 12 sebagai berikut:



**Gambar 12. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Sekolah**

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 8,16% (4 siswa), “cukup” sebesar 36,73% (18 siswa), “tinggi” sebesar 42,86% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,16% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11,20, masuk kategori cukup.

c. Indikator Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,35, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, *standar deviasi* (SD) 3,35. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

**Tabel 21. Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan**

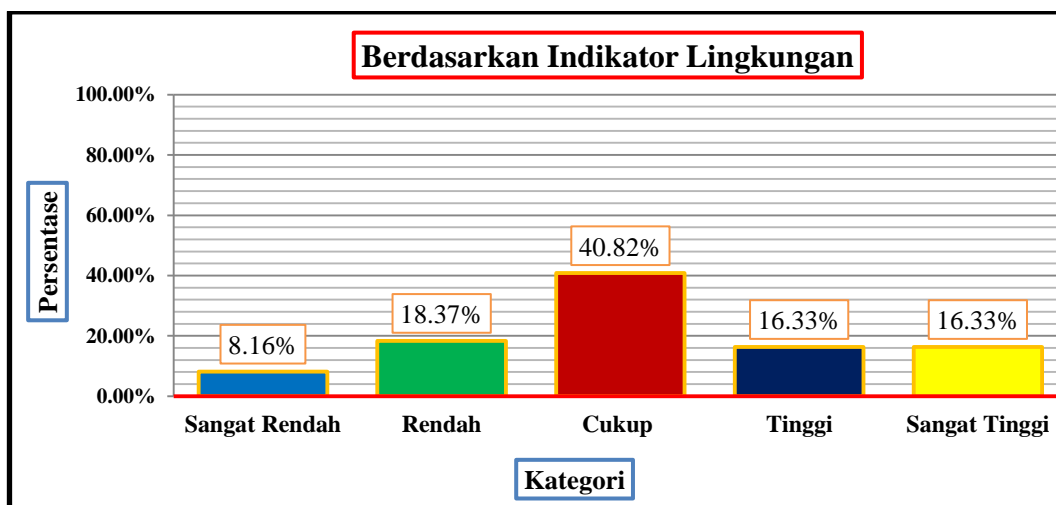
Statistik	
<i>N</i>	49
<i>Mean</i>	10.35
<i>Median</i>	11.00
<i>Mode</i>	9.00
<i>Std, Deviation</i>	3.35
<i>Minimum</i>	4.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator lingkungan pada tabel 22 berikut:

**Tabel 22. Norma Penilaian Berdasarkan Indikator Lingkungan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	8	16.33%
2	$11 < X \leq 14$	Tinggi	8	16.33%
3	$8 < X \leq 11$	Cukup	20	40.82%
4	$5 < X \leq 8$	Rendah	9	18.37%
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	4	8.16%
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 22, motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator lingkungan pada gambar 13 sebagai berikut:



**Gambar 13. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan**

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,16% (4 siswa), “rendah” sebesar 18,37% (9 siswa), “cukup” sebesar 40,82% (20 siswa), “tinggi” sebesar 16,33% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 16,33% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,35, masuk kategori tinggi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis secara rinci yaitu sebesar 40,82% atau 20 siswa mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli, selanjutnya sebesar 24,49% atau 12 siswa mempunyai motivasi yang cukup terhadap pembelajaran bola voli.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan. Seperti pendapat Uno (2011: 21) bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang

bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan pembelajaran bola voli yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, jika pembelajaran dalam hal ini pembelajaran bola voli didukung dengan baik yaitu dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli juga akan semakin tinggi.

Setiawan (2017: 30) menyatakan bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu (1) kebutuhan, (2) dorongan, dan (3) tujuan. Kebutuhan muncul ketika ada ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan, dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada harapan, tujuan, sedangkan tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seseorang. Sardiman (2006: 83) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu: (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dalam kaitannya dengan PJOK, motivasi belajar PJOK sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar,

maka motivasi belajar PJOK adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar PJOK. Adalah tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. Sardiman (2006: 75) bahwa motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Lutan (2000: 30) menyatakan bahwa teknik memotivasi belajar PJOK dengan cara orientasi sukses, modifikasi cabang olahraga, motivasi dalam diri anak, pengajaran dengan menawarkan tugas, dan variasi antar tugas ajar. Untuk itu, tugas gerak disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kriteria berhasil juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Sebagai guru harus memahami keadaan peserta didiknya, di sini keprofesionalan guru dibuktikan dengan bagaimana guru berinteraksi dengan peserta didik. Guru harus memahami bagaimana membangaun kembali motivasi dan menjaga serta meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam pelaksanaannya guru harus dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan kreatif. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam misalnya guru harus pandai menjadi pribadi yang dekat dengan peserta

didik, sedangkan dari luar misalnya guru dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

### **1. Faktor Intrinsik**

Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori tinggi. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri siswa misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya, sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2013: 112).

### **2. Faktor Ekstrinsik**

Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori tinggi. Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan

dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab suatu kegiatan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi. Guru berupaya membangkitkan motivasi siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada (Hamalik, 2013: 112). Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi. Dorongan ini berasal dari sekolah, orangtua, lingkungan.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kerendahan. Beberapa kelemahan dan kerendahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Instrumen yang digunakan masih harus dilakukan validasi ulang agar lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,08% (2 siswa), “rendah” sebesar 16,33% (8 siswa), “cukup” sebesar 24,49% (12 siswa), “tinggi” sebesar 40,82% (20 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 14,29% (7 siswa).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PJOK.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.

#### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadopsi instrumen penelitian ini agar melakukan validasi ulang agar instrumen tersebut lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariwobowo, Y. (2014). Pemahaman mahasiswa pjk kelas b angkatan tahun 2009 terhadap permainan net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1).
- Ariyanto, Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 78-91.
- Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwihandaka, R., Ginanjar, A., & Utami, N. S. (2020). Fenomena siswa pasif kelas X dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Majenang Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 191-203.
- Fajri, S.A & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hambali, S. (2019). Pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah bola voli di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1).
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A., Pratama, R., & Hardiono, B. (2020). Peningkatan kemampuan gerak dasar atletik dengan menggunakan metode sirkuit pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 92-100.

- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2015). *Manajemen kelas. Guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompri. (2015). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Krause, K.-L., Bochner, S., Duchesne, S., & McMaugh, A. (2014). *Educational psychology for learning and teaching (3rd ed.)*. Victoria: Cengage Learning.
- Kustiawan, A. A., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif dengan menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 28-32.
- Lutan, R. (2000). *Strategi pembelajaran penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mawarti, S. (2005). Tactical games approach dalam pembelajaran bola voli siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- \_\_\_\_\_. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Murti, H.A. (2013). *Motivasi siswa kelas VII SMP 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. UNY, Yogyakarta.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5 (2), 216-232.
- Palevi, M. S. (2019). Analisis kondisi fisik pada atlet bola voli putri club jelita Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07(02), 245-252.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Priastuti, D. (2015). Peningkatan keberanian guling belakang melalui permainan bola dan sampai pada siswa kelas IV A SDN 4 Wates Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Purnama, R. G. (2016). *Motivasi mengikuti permainan bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik putri kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawa Tengah*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. UNY, Yogyakarta.
- Putra, T. A. H., Makorohim, M. F., & Gazali, N. (2019). Upaya peningkatan pembelajaran lari sprint 100 meter menggunakan metode bagian pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (2), 62-69.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Reynaud, C. (2015). *The volleyball coaching bible, volume II*. Human Kinetics.
- Rithaudin, A., & Hartati, B. S. (2016). Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1).
- Rithaudin, A., & Sari, P. T. P (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sattler, T., Hadzic, V., Dervisevic, E., & Markovic, G. (2015). Vertical jump performance of professional male and female volleyball players: effects of playing position and competition level. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 29 (6), 1486–1493.
- Setiaan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriundy, M. I. (2014). *Evaluasi pengajaran (Edisi Revisi)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sumarsono, A., Anisah, & Iswahyuni. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 1-11.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, M. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaripah. (2016). Pengaruh persepsi pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang matematika di Sekolah SMA N 1 Curup Timur T.P 2015/2016. *Jurnal EduTech*, 2(2).
- Triansyah, A., Atmaja, N. M. K., Abdurrochim, M., & Bafadal, M. F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 145-155.
- Uno, H. B. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, M. S. U., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 12-21.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Wedanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 41-54.
- Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 15(1).

- Widoyoko, E. P. (2014). *evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, S., & Lismadiana. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 101-114.
- Yudanto. (2008). Implementasi pendekatan taktik dalam pembelajaran *invasion games* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1(1).
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN











## Lampiran 1. Lembar Pembimbing Proposal TAS

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> JURUSAN PENDIDIKAN OLAHIRAGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168</p>
<p>Nomor : 3b/ PGSD Penjas /I/2021 Lamp : 1 Bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS</p>	
<p>Kepada Yth : <b>Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.</b> Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :</p>	
<p>Nama : Puspita Jaya Wulandari NIM : 17604224013 Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020.</p>	
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Yogyakarta, 11 Januari 2021 Koord. Prodi PGSD Penjas.</p>	
<p> Dr. Hari Yulianto, M.Kes. NIP. 19670701 199412 1 001</p>	
<p>Tembuhan : 1. Prodi 2. Ybs</p>	

Lampiran 2. Lembar Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : RISPITA JAYA W  
NIM : 17604224013  
Program Studi : FK  
Jurusan : PGSD PENJAS  
Pembimbing : Dra Sri MAWARTI, M Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	17 - Juni - 2020	Membaca Judul Penelitian	
2	23 - Juni - 2020	Revisi Judul dan Bab I	
3	8 - Juli - 2020	Membaca revisi Bab I.	
4	14 - Juli - 2020	Bab 2 Kajian teori	
5	6 - Septe - 2020	Bab 3 Metodologi Penelitian	
6	23 - Septmbr - 2020	Instrumen	
7	29 - Septmbr - 2020	Alat & Benda	
8	3 - November - 2020	Bab IV Pembahasan	
9	16 - Desember - 2020	Bab V Kesimpulan	
10	12 - Januari - 2021	Abstrak dll.	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

**SURAT VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 1983303142008011012

Menerangkan bahwa:

Nama : Puspita Jaya Wulandari

NIM : 17604224013

Jurusan : Pendidikan Olahraga/ PGSD Penjas

Judul :**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGGAN  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambah beberapa saran sebagai berikut:

1. Angket disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen.
2. Angket disesuaikan dengan kajian teori dan penelitian yang relevan.
3. Cek turnitin (kemiripan angket)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2020



Dr. Sujarwo, S.Pd. Jas., M.Or

NIP 1983303142008011012

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [ik.uny.ac.id](http://ik.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_ik@uny.ac.id](mailto:humas_ik@uny.ac.id)

Nomor : 459/UN34.16/P1.01.04/2021

11 Januari 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SD KANISIUS SENGGAN KABUPATEN SLEMAN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Puspita Jaya Wulandari  
NIM : 17604224013  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (EAS)  
Judul Tugas Akhir : Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SD Kanisius Senggan Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 4 - 16 Januari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

18/1/2021

MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

4. Saya selalu memperhatikan materi bola voli dari guru. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Saya selalu fokus dengan materi bola voli yang disampaikan. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya bermalas-malasan, karena guru penjas tidak serius dalam memberi materi. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Saya selalu memahami aturan-aturan bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Saya menyiapkan alat sebelum memulai pembelajaran bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Saya merasa bangga jika berprestasi dalam bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Saat disekolah saya senang mengikuti pembelajaran bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Saya lebih suka jika bola yang digunakan lebih ringan. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Saya ingin menjadi atlet bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Saya tidak suka pembelajaran bola voli karena membuat capek. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Saya tidak suka belajar bola voli karena alatannya pada rusak. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Saya suka bermain bola voli karena bisa membuat badan sehat. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Saya berusaha menirukan gerakan dalam bola voli yang dicontohkan guru. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Saat dirumah saya rajin berlatih bola voli. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Saya rajin berlatih agar mendapat nilai yang tinggi. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

20. Saya membaca buku materi bola voli untuk menambah pengetahuan. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Saya malas melakukan bola voli kare tangan jadi sakit. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Saya malas melakukan permainan bola voli susah. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Keluarga sering mengajak saya bermain bola voli \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

24. Keluarga sering bertanya tentang pembelajaran bola voli di sekolah \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Orangtua mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Keluarga tidak suka jika saya belajar bola voli \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

27. Keluarga sering menambah pengetahuan saya tentang bola voli saat dirumah. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

28. Sekolah memiliki bola voli yang bagus sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

29. Bola voli di sekolah sudah rusak sehingga saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran bola voli. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

30. Lapangan bola voli di sekolah saya sangat teduh sehingga tidak panas saat bermain bola voli. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

31. Guru PJOK sering tidak mengisi jam pembelajaran bola voli, sehingga saya tidak bersemangat. \*

*Tandai satu oval saja.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

32. Guru selalu memotivasi saya agar bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

33. Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena gurunya baik. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

34. Teman-teman selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli sehingga saya juga bersemangat. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

35. Tetangga saya ada yang pintar melakukan permainan bola voli dan saya ingin seperti.. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

36. Lingkungan sekitar saya tidak satupun yang bermain bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

37. Saat sore hari warga di desa saya melakukan latihan bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

38. Desa saya mempunyai lapangan bola voli sehingga banyak yang menyukai permainan bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

39. Lingkungan saya tidak ada yang menyukai bola voli. \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian

1		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	C26	D27	D28	D29	D30	D31	D32	D33	D34	E35	E36	
2	AR	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	
3	AFPS	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	2	3	4	1	1	2	3	4	1	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	1
4	APP	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	1	4	3	1	4	1	4	3	4	4	1	4	4	1	
5	AW	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	3	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	
6	ANM	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	
7	AFPS	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	1	3	1
8	AF	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	
9	AVA	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	1	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	1	1	
10	DR	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	
11	EJEW	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	
12	FBA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	3	1	
13	FPD	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	
14	FXECIS	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	
15	HAN	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	
16	HFK	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	1	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	
17	JH	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	
18	LMRP	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	
19	LS	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	
20	MAA	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	
21	MBF	4	2	1	4	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	1	3	2	4	4	2	1	2	1	4	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2	4	
22	MGM	4	3	3	1	3	4	4	3	1	2	2	4	4	4	1	4	3	1	1	1	3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	2	2	3	4	1	
23	NN	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	
24	RPH	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
25	RNS	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	1	1	4	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	
26	RBA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	
27	RDS	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	1	
28	SDH	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	
29	SSG	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1
30	WANS	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	3	1	1	2	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	1	4	3	1	
31	WAS	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	1	1	3	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN**  
**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN**  
**BOLA VOLI DI SD KANISIUS SENGGAN**  
**KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bola voli olahraga yang menyenangkan		√		

5. Data yang anda isi akan kami rahasiakan.

**B. Isilah data ini dengan benar :**

Nama : .....

Kelas : .....

Umur : .....

Alamat : .....

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	<b>Intrinsik</b>				
	<b>Minat</b>				
1	Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli				
2	Saya selalu fokus dengan materi bola voli yang disampaikan guru				
3	Saat di sekolah saya senang mengikuti pembelajaran bola voli				
4	Saya tertarik menjadi pemain bola voli yang terkenal				
	<b>Bakat</b>				
5	Saya ingin menjadi atlet bola voli, karena saya berbakat				
6	Tubuh saya tinggi, sehingga saya mempunyai bakat yang mendukung dalam bola voli				
	<b>Kesehatan</b>				
7	Saya rajin berlatih bola voli agar lebih sehat				
8	Setelah mengikuti pembelajaran bola voli, tubuh saya menjadi bugar				
9	Salah satu manfaat mengikuti pembelajaran bola voli adalah dapat menjaga kesehatan				
10	Saya jarang mengalami sakit karena sering berlatih bola voli				
	<b>Ekstrinsik</b>				
	<b>Keluarga</b>				
11	Keluarga sering mengajak saya bermain bola voli				
12	Keluarga sering bertanya tentang pembelajaran bola voli di sekolah				
13	Orang tua mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli				
14	Keluarga sering menambah pengetahuan saya tentang bola voli				
	<b>Sekolah</b>				
15	Sekolah memiliki bola voli yang bagus, sehingga saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli				
16	Lapangan bola voli di sekolah sangat teduh,				

	sehingga tidak panas saat bermain bola voli				
17	Guru selalu memotivasi saya agar bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli				
18	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena gurunya baik				
	<b>Lingkungan</b>				
19	Teman-teman selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga saya juga bersemangat				
20	Tetangga saya ada yang pintar melakukan permainan bola voli dan saya ingin seperti dia				
21	Saat sore hari warga desa saya melakukan latihan bola voli				
22	Desa saya mempunyai lapangan bola voli, sehingga banyak yang menyukai permainan bola voli				

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Faktor Intrinsik										Faktor Ekstrinsik										Σ		
	Minat				Bakat		Kesehatan				Keluarga				Sekolah				Lingkungan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	67
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	82
3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	1	45
4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	69
5	3	2	4	3	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	4	1	1	2	48
6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	56
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	2	72
8	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	79
10	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	59
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	67
13	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	52
14	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	75
15	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	3	3	4	1	1	65
16	1	3	3	3	3	1	4	3	4	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2	61
17	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	67
18	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	82
19	3	2	1	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	1	45
20	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	69
21	3	2	4	3	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	4	1	1	2	48
22	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	56
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	2	72

24	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	79
26	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
27	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	59
28	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	59
29	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	78
30	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	59
31	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	72
32	2	3	3	4	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	65
33	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	39
34	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	80
35	3	2	1	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	45
36	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	69
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	72
38	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	75
40	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	3	3	4	1	65
41	2	3	3	4	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	65
42	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	39
43	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	80
44	3	2	1	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	45
45	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	69
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1	2	72
47	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	75
49	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	3	3	4	1	65

Lampiran 9. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Motivasi siswa	Instrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0
Mean		62.29	30.29	32.00
Median		65.00	32.00	33.00
Mode		65.00 <sup>a</sup>	25.00	36.00
Std. Deviation		13.82	6.45	8.41
Minimum		25.00	13.00	12.00
Maximum		82.00	39.00	45.00
Sum		3052.00	1484.00	1568.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Motivasi siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	4.1	4.1	4.1
	39	2	4.1	4.1	8.2
	45	4	8.2	8.2	16.3
	48	2	4.1	4.1	20.4
	52	1	2.0	2.0	22.4
	56	2	4.1	4.1	26.5
	59	4	8.2	8.2	34.7
	60	4	8.2	8.2	42.9
	61	1	2.0	2.0	44.9
	65	5	10.2	10.2	55.1
	67	3	6.1	6.1	61.2
	69	4	8.2	8.2	69.4
	72	5	10.2	10.2	79.6
	75	3	6.1	6.1	85.7
	78	1	2.0	2.0	87.8
	79	2	4.1	4.1	91.8
	80	2	4.1	4.1	95.9
	82	2	4.1	4.1	100.0
	Total		49	100.0	100.0

**Instrinsik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	4.1	4.1	4.1
	22	2	4.1	4.1	8.2
	23	1	2.0	2.0	10.2
	25	10	20.4	20.4	30.6
	26	3	6.1	6.1	36.7
	27	2	4.1	4.1	40.8
	29	3	6.1	6.1	46.9
	30	1	2.0	2.0	49.0
	32	1	2.0	2.0	51.0
	33	5	10.2	10.2	61.2
	34	3	6.1	6.1	67.3
	35	3	6.1	6.1	73.5
	36	3	6.1	6.1	79.6
	37	4	8.2	8.2	87.8
	38	2	4.1	4.1	91.8
	39	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Ekstrinsik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	4.1	4.1	4.1
	17	2	4.1	4.1	8.2
	20	4	8.2	8.2	16.3
	23	2	4.1	4.1	20.4
	26	1	2.0	2.0	22.4
	29	1	2.0	2.0	24.5
	30	4	8.2	8.2	32.7
	31	3	6.1	6.1	38.8
	32	3	6.1	6.1	44.9
	33	4	8.2	8.2	53.1
	35	5	10.2	10.2	63.3
	36	7	14.3	14.3	77.6
	37	1	2.0	2.0	79.6
	39	3	6.1	6.1	85.7
	41	2	4.1	4.1	89.8
	45	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Lampiran 10. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

**Statistics**

		Minat	Bakat	Kesehatan	Keluarga	Sekolah	Lingkungan
N	Valid	49	49	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		12.33	5.76	12.20	10.45	11.20	10.35
Median		12.00	6.00	13.00	11.00	12.00	11.00
Mode		16.00	7.00	9.00 <sup>a</sup>	10.00	10.00 <sup>a</sup>	9.00
Std. Deviation		2.79	1.45	3.09	3.46	2.78	3.35
Minimum		6.00	2.00	5.00	4.00	4.00	4.00
Maximum		16.00	8.00	16.00	16.00	16.00	16.00
Sum		604.00	282.00	598.00	512.00	549.00	507.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Minat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	6	2	4.1	4.1	4.1	
	8	5	10.2	10.2	14.3	
	9	2	4.1	4.1	18.4	
	10	1	2.0	2.0	20.4	
	11	6	12.2	12.2	32.7	
	12	9	18.4	18.4	51.0	
	13	6	12.2	12.2	63.3	
	14	8	16.3	16.3	79.6	
	16	10	20.4	20.4	100.0	
	Total		49	100.0	100.0	

**Bakat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.1	4.1	4.1
	4	8	16.3	16.3	20.4
	5	10	20.4	20.4	40.8
	6	11	22.4	22.4	63.3
	7	14	28.6	28.6	91.8
	8	4	8.2	8.2	100.0
	Total		49	100.0	100.0

**Kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	4.1	4.1	4.1
	7	2	4.1	4.1	8.2
	9	9	18.4	18.4	26.5
	10	1	2.0	2.0	28.6
	11	6	12.2	12.2	40.8
	12	3	6.1	6.1	46.9
	13	8	16.3	16.3	63.3
	14	1	2.0	2.0	65.3
	15	9	18.4	18.4	83.7
	16	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	4.1	4.1	4.1
	5	6	12.2	12.2	16.3
	6	2	4.1	4.1	20.4
	7	1	2.0	2.0	22.4
	8	2	4.1	4.1	26.5
	9	1	2.0	2.0	28.6
	10	9	18.4	18.4	46.9
	11	4	8.2	8.2	55.1
	12	8	16.3	16.3	71.4
	13	4	8.2	8.2	79.6
	14	6	12.2	12.2	91.8
	16	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

**Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	4.1	4.1	4.1
	7	2	4.1	4.1	8.2
	8	2	4.1	4.1	12.2
	9	7	14.3	14.3	26.5
	10	8	16.3	16.3	42.9

11	3	6.1	6.1	49.0
12	8	16.3	16.3	65.3
13	7	14.3	14.3	79.6
14	6	12.2	12.2	91.8
16	4	8.2	8.2	100.0
Total	49	100.0	100.0	

**Lingkungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	4.1	4.1	4.1
5	2	4.1	4.1	8.2
6	4	8.2	8.2	16.3
8	5	10.2	10.2	26.5
9	10	20.4	20.4	46.9
10	1	2.0	2.0	49.0
11	9	18.4	18.4	67.3
12	4	8.2	8.2	75.5
13	4	8.2	8.2	83.7
15	2	4.1	4.1	87.8
16	6	12.2	12.2	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Lampiran 11. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

**Tabel. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X$  = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$  (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$  (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

Skor maks ideal	$= 22 \times 4 = 88$
Skor min ideal	$= 22 \times 1 = 22$
Mi	$= \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$
Sbi	$= \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $55 + (1,8 \times 11) < X$ : <b><math>75 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $55 + (0,6 \times 11) < X \leq 55 + (1,8 \times 11)$ : <b><math>62 &lt; X \leq 75</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $55 - (0,6 \times 11) < X \leq 55 + (0,6 \times 11)$ : <b><math>49 &lt; X \leq 62</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $55 - (1,8 \times 11) < X \leq 55 - (0,6 \times 11)$ : <b><math>36 &lt; X \leq 49</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 55 - (1,8 \times 11)$ : <b><math>X \leq 36</math></b>

### FAKTOR INSTRINSIK

Skor maks ideal	$= 10 \times 4 = 40$
Skor min ideal	$= 10 \times 1 = 10$
Mi	$= \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$
Sbi	$= \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $25 + (1,8 \times 5) < X$ : <b><math>34 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $25 + (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (1,8 \times 5)$ : <b><math>28 &lt; X \leq 34</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $25 - (0,6 \times 5) < X \leq 25 + (0,6 \times 5)$ : <b><math>22 &lt; X \leq 28</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $25 - (1,8 \times 5) < X \leq 25 - (0,6 \times 5)$ : <b><math>16 &lt; X \leq 22</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 25 - (1,8 \times 5)$ : <b><math>X \leq 16</math></b>

### INDIKATOR MINAT

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $10 + (1,8 \times 2) < X$ : <b><math>14 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$ : <b><math>11 &lt; X \leq 14</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$ : <b><math>8 &lt; X \leq 11</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 8</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$ : <b><math>X \leq 5</math></b>

### INDIKATOR BAKAT

Skor maks ideal	$= 2 \times 4 = 8$
Skor min ideal	$= 2 \times 1 = 2$
Mi	$= \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $5 + (1,8 \times 1) < X$ : <b><math>7 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $5 + (0,6 \times 1) < X \leq 5 + (1,8 \times 1)$ : <b><math>6 &lt; X \leq 7</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $5 - (0,6 \times 1) < X \leq 5 + (0,6 \times 1)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 6</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $5 - (1,8 \times 1) < X \leq 5 - (0,6 \times 1)$ : <b><math>4 &lt; X \leq 5</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 5 - (1,8 \times 1)$ : <b><math>X \leq 4</math></b>

### INDIKATOR KESEHATAN

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $10 + (1,8 \times 2) < X$ : <b><math>14 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$ : <b><math>11 &lt; X \leq 14</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$ : <b><math>8 &lt; X \leq 11</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 8</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$ : <b><math>X \leq 5</math></b>

### FAKTOR EKSTRINSIK

Skor maks ideal	$= 12 \times 4 = 48$
Skor min ideal	$= 12 \times 1 = 12$
Mi	$= \frac{1}{2} (48 + 12) = 30$
Sbi	$= \frac{1}{6} (48 - 12) = 6$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $30 + (1,8 \times 6) < X$ : <b><math>41 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $30 + (0,6 \times 6) < X \leq 30 + (1,8 \times 6)$ : <b><math>34 &lt; X \leq 41</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $30 - (0,6 \times 6) < X \leq 30 + (0,6 \times 6)$ : <b><math>27 &lt; X \leq 34</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $30 - (1,8 \times 6) < X \leq 30 - (0,6 \times 6)$ : <b><math>20 &lt; X \leq 27</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 30 - (1,8 \times 6)$ : <b><math>X \leq 20</math></b>

### INDIKATOR KELUARGA

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $10 + (1,8 \times 2) < X$ : <b><math>14 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$ : <b><math>11 &lt; X \leq 14</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$ : <b><math>8 &lt; X \leq 11</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 8</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$ : <b><math>X \leq 5</math></b>

### INDIKATOR SEKOLAH

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $10 + (1,8 \times 2) < X$ : <b><math>14 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$ : <b><math>11 &lt; X \leq 14</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$ : <b><math>8 &lt; X \leq 11</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 8</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$ : <b><math>X \leq 5</math></b>

### INDIKATOR LINGKUNGAN

Skor maks ideal	$= 4 \times 4 = 16$
Skor min ideal	$= 4 \times 1 = 4$
Mi	$= \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$
Sbi	$= \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $10 + (1,8 \times 2) < X$ : <b><math>14 &lt; X</math></b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $10 + (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (1,8 \times 2)$ : <b><math>11 &lt; X \leq 14</math></b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $10 - (0,6 \times 2) < X \leq 10 + (0,6 \times 2)$ : <b><math>8 &lt; X \leq 11</math></b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $10 - (1,8 \times 2) < X \leq 10 - (0,6 \times 2)$ : <b><math>5 &lt; X \leq 8</math></b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 10 - (1,8 \times 2)$ : <b><math>X \leq 5</math></b>